

BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
KOMISI E DPRD KOTA KENDARI DI BIDANG KESEHATAN TAHUN 1999-2004  
(STUDI KUALITATIF)

SUTIA AKBAR TARIDALA -- E2A304136  
(2006 - Skripsi)

Penerapan kebijakan otonomi daerah mempunyai implikasi yang sangat luas terhadap manajemen pembangunan kesehatan. Arah prioritas pembangunan akan sangat bergantung kepada aktor pembangunan di daerah antara lain eksekutif, anggota legislatif dan tokoh masyarakat lokal. Tugas pokok dan fungsi DPRD adalah melakukan fungsi-fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan daerah. Pembuatan keputusan merupakan fungsi DPRD saat dihadapkan dengan berbagai masalah yang menyangkut pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, termasuk didalamnya bidang kesehatan. Cara suatu undang-undang ditulis dan ketentuan khusus yang terkandung, dapat mempunyai pengaruh penting pada substansi yang sebenarnya dari suatu kebijakan. Jenis penelitian ini adalah observasional yaitu untuk mengetahui sejauh mana proses yang sedang berlangsung. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan mengungkapkan fenomena tanpa harus menyajikan berbagai penjelasan kuantitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan komisi E DPRD Kota Kendari di bidang kesehatan terdiri dari faktor-faktor pemilih, partai politik, eksekutif, desentralisasi kesehatan dan ketersediaan data dan informasi. Hendaknya lebih sering menyerap aspirasi rakyat di bidang kesehatan secara langsung, melakukan diskusi kesehatan dengan masyarakat agar masukan-masukan dalam proses legislasi dapat berimbang antara legislatif dan eksekutif.

**Kata Kunci:** Komisi E, Pengambilan Keputusan, bidang Kesehatan

*FACTORS AFFECTING IN DECISION MAKING OF THE KOMISI E DPRD KOTA  
KENDARI IN HEALTH SECTOR UPON 1999-2004(QUALITATIVE STUDY)*

*The implementation of local autonomy directly implicated by health sector development management. Development priority is depend on the local governments, legislative and local communities. The main task of DPRD includes legislation, budgeting, and controlling to local governments. Whether the DPRD as decision maker in area accountable to facing some problems in community-welfare development, include the health sector. This is an observational research, doing to know the progress happene, upon both the short-run and long-run activites. Research using a qualitative*

*method to describe a phenomena, while a quantitative explanation was unnecessary.*

*Result of the research some factors affecting decision making process in Komisi E DPRD Kota Kendari especially in health sector. Some of these a constituent, executive, health decentralization and political unions. Ample spatial and functional flexibility of the legislative to permit a swift adaptation to the continuing scientific and technical progress, absorb an essential aspiration from local communities, to establish an equality between executive and legislative in legislation process.*

*Keyword : Komisi E, Decision Making, Health Sector*